

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI,
TEKNOLOGI DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**
(Studi Kasus pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang
terdapat di Yogyakarta)

AULIA RUSITA
Email: auliarusita@gmail.com

**Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**
Jl.Brawijaya,Geblogan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183 Telp. (0274)
387656

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner kepada mahasiswa/i Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta serta data sekunder berupa hasil kuesioner yang digunakan untuk menguji hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi, kemampuan finansial dan minat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 149 responden dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Pasar Modal Syariah, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi, Kemampuan Finansial, Minat, Investasi

ABSTRACT

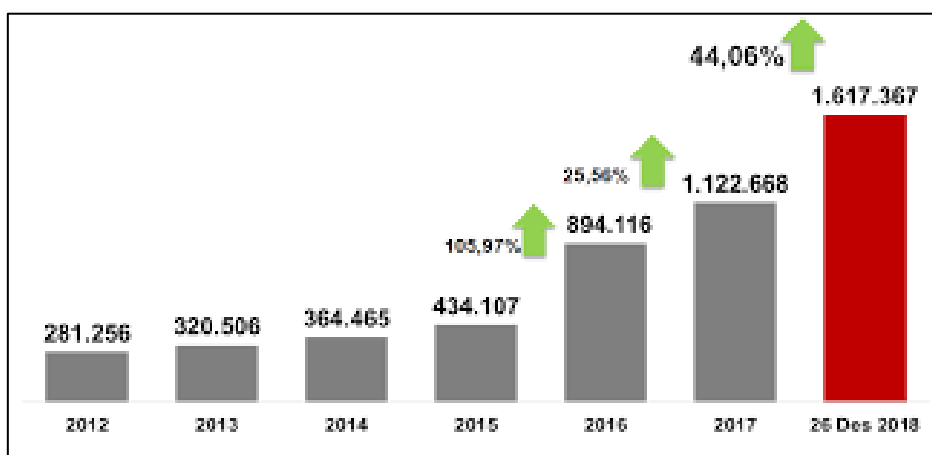
This study aims to analyze the factors that influence student interest in investing in the Islamic capital market. This research is a qualitative and quantitative descriptive study. The types of data used are primary data in the form of questionnaires to students of Active Capital Market Study Groups at Islamic Universities in Yogyakarta. As well as secondary data in the form of questionnaires used to test hypotheses. The variables used in this study are investment motivation variables, investment knowledge, technology, financial capabilities and interests. The sample used in this study amounted to 149 respondents using the Stratified Random Sampling method. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis, Based on the results of the study, the results obtained that the variable motivation of investment, knowledge of investment, technology and financial capabilities have a positive and significant effect on the interest of students to invest in the Islamic capital market.

Keywords: Syariah Capital Market, Investment Motivation, Investment Knowledge, Technology, Financial Ability, Interest, Investment

PENDAHULUAN

Pasar Modal mempunyai peranan penting bagi para investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010).

Investasi yang paling banyak digunakan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif investasi yang paling mudah diakses oleh masyarakat baik individu, badan usaha maupun pemerintah. Terbukti dengan pertumbuhan investor pasar modal yang setiap tahunnya selalu meningkat.



Sumber: Berita Pers KSEI

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 2018)

Peningkatan jumlah investor sangat signifikan daripada tahun-tahun sebelumnya dan didominasi oleh generasi muda atau kaum milenial. Terdiri oleh pria (59,13%), berusia 21-30 tahun (39,72%), dengan status Pegawai Swasta (58,27%) dan berpendidikan Sarjana (51,42%). Selain generasi muda, peningkatan investor pasar modal juga diiringi oleh meningkatnya investor pasar modal syariah. Karena negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas agamanya adalah Islam, tentunya pasar modal syariah juga diminati, terbukti dengan pertumbuhan yang juga signifikan. Trennya terus meningkat setiap tahun, jumlah investor syariah Indonesia terus meningkat, dari tahun 2017 sudah meningkat sekitar 59% dari 23.207 investor pada 2017 menjadi 36.777 investor pada 2018 per September. Peningkatan investor syariah lebih besar dari total investor maka market share investor syariah jadi meningkat. Seperti pada 2017 total investor termasuk syariah yakni 628.346 investor (Abdalloh., 2018).

Pasar modal syariah menjadi pilihan banyak investor dikarenakan untuk menghindari unsur yang tidak diperbolehkan oleh Islam seperti bunga (riba), ketidakpastian atau spekulasi (gharar) dan judi (maysir). Didukung juga oleh fatwa DSN MUI Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 tentang

pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah beserta penyempurnaan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah (OJK ,2016).

Peningkatan jumlah investor pasar modal syariah ini juga terjadi di Yogyakarta. Hingga saat ini mencapai 40% dari 36.622 investor di DIY yang kebanyakan adalah mahasiswa. Tentunya peningkatan ini didorong oleh banyaknya edukasi dan pameran yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia maupun dari Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Banyaknya galeri investasi syariah yang tersebar di beberapa kampus juga mempengaruhi banyaknya mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah, terutama universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah tersebut maka memudahkan mahasiswa untuk membuka rekening di pasar modal syariah. Beberapa kampus di Yogyakarta juga terdapat komunitas seperti Kelompok Studi Pasar Modal, komunitas tersebut mempelajari lebih dalam mengenai pasar modal, dan pastinya anggota yang terdapat di komunitas tersebut sudah mempunyai akun pasar modal. Selain mempelajari pasar modal, komunitas Kelompok Studi Pasar Modal tersebut juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk dengan gencar mengedukasi masyarakat secara luas agar berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga membantu dalam pertumbuhan investor di Indonesia. Selain itu juga didorong oleh teknologi, dengan perkembangan teknologi saat ini transaksi di pasar modal menjadi mudah. Karena transaksi yang bisa dilakuka secara online, maka minat mahasiswa akan terus meningkat dengan adanya faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang **“Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Minat merupakan kecenderungan individu untuk tertarik kepada suatu objek bahkan menyenangkan suatu objek (Sumadi Suryabrata, 1998). Sedangkan menurut W.S. Winkel (1983) minat merupakan kecenderungan menetap dalam subjek untuk merasakan senang dan tertarik di bidang atau dalam hal tertentu dan merasakan senang berkecimpung di suatu bidang.

Investasi

Investasi merupakan suatu penanaman modal ataupun uang untuk proses produksi yang dapat dikembangkan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Suad (2005) menjelaskan bahwa investasi merupakan suatu rencana untuk berinvestasi di sumber daya baik suatu proyek besar maupun kecil guna memperoleh manfaat pada masa mendatang. Sedangkan menurut Todaro (2000) bahwa investasi adalah suatu sumber daya yang digunakan guna meningkatkan suatu penghasilan dan konsumsi di masa mendatang.

Pasar Modal Syariah

Secara umum, yang dimaksud dengan pasar modal syariah atau pasar modal Islam merupakan seluruh aktivitas di pasar modal yang telah memenuhi prinsip Islam. Terdapat 2 faktor utama yang telah membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya, untuk lebih memahami mengenai pasar modal syariah maka harus mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasari menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya (Abdalloh, 2018).

Motivasi

Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam individu, yang mengakibatkan seseorang bertindak dan melakukan sesuatu. Motif dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan, bahkan pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu. Jadi, motivasi adalah dorongan yang terdapat di diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik guna memenuhi kebutuhannya (Uno, 2008).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segenap apa yang telah diketahui tentang sesuatu hal. Pengetahuan didapat melalui penginderaan, dari melihat, mendengar, mencium, merasa, bahkan meraba. Tetapi sebagian besar pengetahuan terbentuk dari mata dan telinga (Soekidjo, 2002).

Teknologi

Secara harfiah, asal dari kata teknologi merupakan (*technologia*) yang artinya merupakan pembahasan secara sistematis mengenai kerajinan dan seni. Teknologi dapat juga dimaknai dengan pengetahuan untuk membuat sesuatu, kemampuan untuk mengerjakan sesuatu hal dalam nilai yang tinggi, baik nilai manfaat ataupun nilai jualnya.

Jadi, teknologi merupakan hasil dari olah pikir manusia yang akhirnya digunakan lagi oleh manusia untuk mewujudkan suatu tujuannya. Teknologi juga adalah hasil dari perkembangan rasional oleh manusia. Ketika teknologi dikembangkan, maka keberadaan teknologi tersebut dapat mengembangkan rasionalitas manusia lainnya (Dwiningrum, 2012).

Kemampuan Finansial

a. Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas seseorang untuk melaksanakan atau melakukan beragam tugas dalam pekerjaan. Kemampuan merupakan penilaian atas apa yang bisa dilakukan seseorang.

b. Finansial

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2004 tentang finansial adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima ataupun diperoleh Wajib Pajak, baik dari Indonesia bahkan luar Indonesia, dan dapat dipakai untuk dikonsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Secara umum, pendapatan merupakan hasil dari usaha. Pendapatan juga diartikan sebagai jumlah uang yang telah diterima oleh seseorang maupun rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah, ataupun penerimaan dari tenaga kerja, pendapatan dari sewa, dividen, bunga serta transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial maupun asuransi pengangguran (Samuelson & Nordhaus, 1996).

METODE PENELITIAN

Obyek/Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan, dikarenakan keempat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tersebut merupakan Kelompok Studi Pasar Modal yang aktif dan Galeri Investasinya yang sudah menyediakan pembukaan akun pasar modal berbasis syariah.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer tersebut berupa kuesioner yang disebar ke mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan. Sedangkan data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioner dan digunakan untuk menguji hipotesis.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik *Stratified Random Sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* untuk menggali informasi berdasarkan fenomena yang telah terjadi.

Untuk penentuan jumlah sampel, yang digunakan peneliti merupakan metode *Taro Yamane* (Yamane, 1967) untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = level signifikansi (5%)

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan yang berjumlah 238 mahasiswa. Maka, akan diperoleh sampel yang digunakan sebagai responden dari peneliti yang dihitung menggunakan metode *Taro Yamane* dengan tingkat signifikansi 95% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{238}{238 \times 0,05^2 + 1}$$
$$n = 149,2$$
$$n \approx 149$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai responden adalah 149 orang.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Objek Penelitian

No	Komunitas	Populasi	Persentase	Sampel
1	KSPM FEB UMY	144	60%	90
2	KSPM FH UII	55	23%	35
3	KSPMS FIAI UII	18	8%	11
4	KSPM UAD	21	9%	13
Total		238	100%	149

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, metode penelitian ini adalah penelitian eksploratif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini mendapat informasi dari mahasiswa yang didapat melalui kuesioner serta data sekunder yang digunakan adalah untuk uji hipotesis. Kuesioner digunakan menggunakan skala *likert* untuk mengkuantitatifkan jawaban responden menggunakan skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov ^a	Unstandardized Residual
Statistic	0.065
Df	80
Sig.	0.200*

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Signifikan	Kesimpulan
Motivasi Investasi	0.177	Non Heteroskedastisitas
Pengetahuan Investasi	0.886	Non Heteroskedastisitas
Teknologi	0.316	Non Heteroskedastisitas
Kemampuan Finansial	0.178	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS

Model penelitian ini dikatakan tidak mengandung penyakit heteroskedastisitas ketika nilai signifikansinya lebih besar dari nilai *alpha*. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel motivasi investasi adalah sebesar 0,117, nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,886, nilai signifikansi variabel teknologi adalah sebesar 0,316 dan nilai signifikansi variabel kemampuan finansial sebesar

0,178. Berdasarkan nilai signifikansi hasil uji heteroskedastisitas tersebut, dapat dikatakan bahwa model tidak mengandung penyakit heteroskedastisitas karena semua nilai signifikansinya lebih besar dari pada α (0,05).

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi (X1)	0.340	2.943
Pengetahuan Investasi (X2)	0.336	2.979
Teknologi (X3)	0.574	1.743
Kemampuan Finansial (X4)	0.479	2.088

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial bebas dari penyakit multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji-F (Simultan)

Tabel 5.4
Hasil Uji Hipotesis secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	704.595	4	176.149	147.615	.000 ^b
Residual	171.835	144	1.193		
Total	876.430	148			

Sumber : Hasil olah data SPSS

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : Variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

H1 : Variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan

finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel bebas adalah 0,000 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

b. Uji-t Parsial

Tabel 5.5
Hasil Uji Hipotesis secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients	Significance
Motivasi Investasi	0.504	0.391	0.000
Pengetahuan Investasi	0.211	0.151	0.019
Teknologi	0.136	0.151	0.002
Kemampuan Finansial	0.634	0.337	0.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya dapat pula diketahui hasil persamaan regresi linier berganda dari model penelitian yang diuji sebagai berikut :

$$Y = -5.352 + 0,504 X_1 + 0,211 X_2 + 0,136 X_3 + 0,634 X_4$$

Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

1) Motivasi Investasi

H0: Motivasi Investasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat.

H1: Motivasi Investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat.

Berdasarkan hasil uji-t, variabel motivasi investasi nilai signifikansinya 0,000 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,504. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel motivasi investasi mempengaruhi minat sebesar 0,504, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi motivasi investasi pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya, jika motivasi investasi naik sebesar 1.000 satuan, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah akan naik sebesar 504 satuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi kepada Mahasiswa Kelompok

Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Pengetahuan Investasi

H0: Pengetahuan Investasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat.

H1: Pengetahuan Investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel motivasi investasi nilai signifikansinya 0,019 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,211. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel pengetahuan investasi mempengaruhi minat sebesar 0,211, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi pengetahuan investasi pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya, jika pengetahuan investasi naik sebesar 1.000 satuan, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah akan naik sebesar 211 satuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi kepada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

3) Teknologi

H0: Teknologi tidak secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat

H1: Teknologi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel teknologi nilai signifikansinya 0,002 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,136. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel teknologi mempengaruhi minat sebesar 0,136, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi variabel teknologi pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya, jika variabel teknologi naik sebesar 1.000 satuan, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah akan naik sebesar 136 satuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi kepada Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang ada di Yogyakarta akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

4) Kemampuan Finansial

H0: Kemampuan Finansial secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat

H1: Kemampuan Finansial secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel kemampuan finansial nilai signifikansinya 0,000 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,634. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel kemampuan finansial mempengaruhi minat sebesar 0,634, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi kemampuan finansial pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang terdapat di Yogyakarta, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya, jika kemampuan finansial naik sebesar 1.000 satuan, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah akan naik sebesar 634 satuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan finansial kepada Kelompok Studi Pasar Modal Aktif di Universitas Islam yang ada di Yogyakarta akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

c. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 5.6
Hasil Uji R-square (Koefisien Determinasi)

R	R Square	Adjusted R Square
0.897 ^a	0.804	0.798

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian R-square atau koefisien determinasi di atas, karena model pengujian ini merupakan regresi linier berganda, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,798. Dengan nilai *Adjusted R Square* 0,798, artinya variabel independen (variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial) dapat menjelaskan variabel dependen (minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah) sebesar 79,8 persen, sedangkan 20,2 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian panjang hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang

didapatka adalah sebagai berikut :

1. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Motivasi investasi sendiri merupakan suatu faktor yang sangat menjadi pendukung untuk minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner, menunjukkan bahwa motivasi investasi memang dibutuhkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi pengetahuan mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasat modal syariah.
3. Variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi tingkat teknologi maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Variabel kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin tinggi kemampuan finansial maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Saran

Penelitian bertujuan untuk melihat fenomena permasalahan yang ada serta berusaha menemukan solusi tepat yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan saran untuk beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bursa Efek Indonesia perlu meningkatkan edukasi berupa sosialisasi, seminar, literasi dan lainnya perihal pasar modal syariah kepada calon nasabah agar meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan meningkatkan investor pasar modal syariah. Bursa Efek Indonesia juga perlu memperluas atau bahkan menghimbau untuk setiap sekuritas agar bisa menerapkan pembukaan akun pasar modal syariah. Sehingga jangkauan untuk bisa berinvestasi di pasar modal syariah makin meningkat.
2. Bagi Kelompok Studi Pasar Modal yang ada di Yogyakarta maupun di Indonesia diharapkan juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mempunyai program kerja yang dapat

mengedukasi masyarakat secara langsung agar selain dari anggota dari Kelompok Studi Pasar Modal juga mendapat motivasi bahkan pengetahuan agar dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pasar modal syariah khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengusahakan sebuah penelitian yang sempurna, ternyata masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Objek penelitian yang tidak terlalu luas yaitu penelitian ini hanya meneliti empat Kelompok Studi Pasar Modal yang terdapat di Universitas Islam yang ada di Yogyakarta. Karena masih minimnya Galeri Investasi kampus yang menyediakan pembukaan akun pasar modal syariah.
2. Kuesioner yang telah digunakan masih kurang sempurna dalam menggali informasi responden.
3. Data yang dihasilkan oleh responden didasarkan pada Distribusi Jawaban Responden, sehingga tidak terlepas dari unsur subjektivitas, dan mungkin saja dapat berbeda dengan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Asba, M. Y. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus Di Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). *Diss. IAIN Walisongo*.

Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 146-157.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Dwiningrum, S. I. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

Firdaus, & Junaidi, Y. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(03)

PT. Bursa Efek Indonesia 2019, *Pasar Modal Syariah*, <https://www.idx.co.id/>, diakses tanggal 1 Februari 2019 pukul 08.45 WIB.

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia 2019, *Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012-2018)*, www.ksei.co.id, diakses tanggal 1 Februari 2019 pukul 08.45 WIB.

Samuelson, & Nordhaus. (1996). *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta: Erlangga.

Soekidjo, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suad, H. (2005). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Todaro, & Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.
- Yamane, T. (1967). *Statistics: An introductory analysis*. New York: Harper and Row.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).